

PERTALIFE E-MAGAZINE
EDISI 50 | Januari 2026



POTRET



Celebrate Life 2026
Energizing the Year with Purpose



5 0 0 0 1 0 2 0 2 6

Daftar Isi

2	Dari Redaksi	10	Pojok Asuransi	25	Tips
3	BOD Message	11	Info DPLK	26	UMKM Perwira
4	Topik Utama	12	Berita Pilihan		
5	Legacy in Action	20	Profil Perwira		
9	In Perspective	22	Galeri Foto		

Susunan Redaksi

Pembina

Hanindio W. Hadi

Pemimpin Redaksi

Amitya B. Koesnowadi

Redaktur Pelaksana

Dian Herlina

Sekretaris Redaksi

Dian Herlina, Riyan Giffari Zola

Reporter

Dian Herlina, Nashrullah, Riyan Giffari Zola,
Bayu Wicaksono, Adrian

Foto

Bayu Wicaksono, Nashrullah, Karina Nurmalika

Editor Layout Design

Nashrullah, Bayu Wicaksono, Karina Nurmalika

Kolaborator

Semua Satuan Kerja yang terlibat dalam setiap edisi

Alamat

Tamansari Parama Boutique Office Lantai 11 & 12,
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-88, Jakarta Pusat
10340

Telepon/Fax

021-2788-6700

Website

www.pertalife.com

Visi

Menjadi perusahaan asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat

Misi

- Menyediakan produk-produk asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun yang inovatif dan kompetitif
- Mengelola dana nasabah secara transparan, akurat, dan akuntabel
- Memberikan kepuasan pelayanan kepada nasabah secara maksimal dan terpercaya yang dilakukan dengan profesional
- Memberikan nilai tambah berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan
- Menyelenggarakan usaha berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Tata Nilai Perusahaan

Service Excellence

Mengutamakan Kepuasan Nasabah

Professional

Bekerja dengan etika dan standar kerja yang tinggi

Integrity

Menerapkan kejujuran dan keterbukaan dalam melakukan pekerjaan

Responsibility & Trustworthy

Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Innovative

Berusaha mencari ide-ide baru yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan

Teamwork

Mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama

Dari Redaksi

Awal tahun selalu menghadirkan nuansa baru bukan hanya karena kalender berganti, tetapi karena setiap kita diberi kesempatan untuk menata ulang arah dan semangat. Di balik kesibukan dan rutinitas, awal tahun menjadi momen untuk berhenti sejenak, melihat ke belakang dengan rasa syukur, lalu melangkah maju dengan keyakinan baru.

Bagi PertaLife Insurance, tahun 2026 bukan sekadar kelanjutan dari perjalanan sebelumnya, melainkan babak baru untuk menyalakan energi positif dan memperkuat makna dari filosofi **Celebrate Life Spirit** ini bukan hanya tentang merayakan keberhasilan, tapi juga tentang menghargai setiap proses, setiap pembelajaran, dan setiap kontribusi kecil yang membawa dampak bagi orang lain.

Dengan semangat Tahun Baru, Semangat Baru, redaksi mengajak seluruh Perwira PertaLife untuk menjadikan 2026 sebagai tahun yang lebih bermakna tahun untuk bekerja dengan hati, berkolaborasi dengan semangat, dan melangkah dengan arah yang lebih jelas. Karena pada akhirnya, makna sejati dari *Celebrate Life* adalah tentang bagaimana kita terus memberi arti pada hidup yang kita jalani dan pekerjaan yang kita lakukan.

Mari menyambut tahun ini dengan senyum, semangat, dan keyakinan bahwa setiap hari adalah kesempatan untuk menjadi lebih baik bagi diri sendiri, bagi sesama, dan bagi PertaLife yang kita banggakan bersama.

“Tahun baru bukan sekadar angka. Ini tentang keberanian memulai lagi dengan hati yang lebih siap dan arah yang lebih jelas.”

Salam hangat,

Redaksi POTRET
Corporate Communication



STRATEGI MASA DEPAN: Dari Peluang ke Aksi, Bekerja sepenuh Hati

Rekan Perwira PertaLife Insurance yang saya hormati,


Tahun 2026 hadir sebagai momentum penting untuk melanjutkan langkah besar yang telah kita mulai. Setiap pergantian tahun membawa energi baru bukan hanya dalam rencana dan target, tetapi juga dalam cara kita berpikir, bekerja, dan berkolaborasi.

Di PertaLife Insurance, transformasi bukan sekadar perubahan sistem. Ini adalah perjalanan bersama tentang ketulusan dalam bekerja, kecepatan dalam beradaptasi, dan komitmen untuk melindungi masyarakat Indonesia dengan lebih baik.

Sepanjang 2025, kita menorehkan banyak pencapaian bernilai: penguatan digital, semakin eratnya sinergi dengan Pertamina Group, serta beragam program pemasaran dan pelayanan yang membuat kita lebih dekat dengan nasabah. Memasuki 2026, kita memperluas langkah, memperdalam dampak, dan menyalakan kembali spirit transformasi dalam setiap Perwira.

Kunci maju bersama adalah kolaborasi. Dalam perubahan yang berlangsung cepat, kita perlu budaya kerja yang luwes, terbuka, dan fokus pada penyelesaian. Saya yakin, dengan semangat yang sama, kita mampu melewati tantangan apa pun.

Mari kita jalani tahun ini dengan keberanian dan harapan baru. Kita bekerja bukan hanya untuk mencapai hasil, tetapi untuk menghadirkan perubahan yang bermakna. Karena transformasi sejati hidup dari makna yang kita bangun bersama.



Martino Faishal Saudi

Direktur

“Api transformasi akan terus menyala bila kita menjaga semangat, kolaborasi, dan tekad untuk selalu *Celebrate Life.*”

WORK LIFE HARMONY RESET, RECHARGE, RESTART

Setelah libur panjang dan suasana akhir tahun yang penuh energi, banyak dari kita sering merasa sedikit 'berat' untuk kembali ke rutinitas kantor. Baru saja menikmati waktu bersama keluarga, bersantai tanpa tenggat, dan bebas dari notifikasi pekerjaan, tiba-tiba kalender sudah membuka lembaran baru: Januari.

Kembali bekerja bukan hanya tentang mengatur ulang pola tidur, tetapi juga menyiapkan tenaga dan semangat. Karena itu, POTRET mengajak beberapa Perwira PertaLife dari berbagai divisi untuk berbagi tips sederhana tentang cara mereka melakukan *reset*, *recharge*, dan *restart* agar kembali termotivasi di awal tahun.



MULAI DARI HAL KECIL, TAPI KONSISTEN

Bagi **Arul**, awal tahun bukan tentang membuat daftar resolusi panjang, tetapi tentang membangun kebiasaan kecil yang sehat dan mudah dijalani tanpa tekanan.

"Biasanya saya mulai dari hal sederhana, seperti datang lebih pagi agar bisa menikmati waktu tenang sebelum kerja. Dari situ saya bisa menata prioritas dengan lebih jernih," ujarnya.

Sebagai bagian dari tim **CorCom** yang ritmenya cepat, Arul merasa penting menjaga alur kerja. Ia menambahkan, "*Kita tidak perlu produktif setiap saat. Yang penting tahu kapan perlu bergerak cepat dan kapan perlu berhenti sejenak. Istirahat itu juga bagian dari produktif.*"



DECLUTTER PIKIRAN SEPERTI KITA BERSIHKAN FILE DI KOMPUTER.

Dari kacamata teknologi, **Andi** punya cara sederhana untuk menyambut tahun baru. Ia mengibaratkan *recharge* diri seperti melakukan perawatan sistem.

"Komputer yang penuh cache pasti melambat. Sama saja dengan manusia. Jadi saya mulai tahun dengan menyingkirkan hal-hal yang bikin sesak, file di laptop, jadwal yang sudah nggak penting, sampai chat grup yang mati," katanya sambil tertawa.

Baginya, pikiran yang lebih lapang membantu fokus dan memunculkan ide segar. "Kalau otak kacau, kerjaan juga ikut error," ujarnya.



RECHARGE ITU BUKAN DIAM, TAPI BERGERAK DENGAN CARA BARU.

Aurel dari Divisi Teknik melihat *recharge* sebagai momen untuk keluar sejenak dari rutinitas. "Biasanya saya coba hal baru di luar kerja, misalnya olahraga pagi, main musik, atau jalan kaki ke kantor sambil dengerin podcast," ujarnya.

Menurutnya, gerakan ringan sudah cukup membuat tubuh dan pikiran kembali segar. "*Yang penting nggak langsung ketemu tekanan kerja. Kasih waktu buat diri sendiri supaya ritmenya balik pelan-pelan,*" tambahnya.

Aurel percaya keseimbangan fisik dan mental jadi kunci untuk tetap bersemangat menyambut awal tahun.

"Kalau energi diri terjaga, kita juga bisa ngasih energi positif ke orang sekitar," tutupnya.

Kisah Arul, Andi, dan Aurel mengingatkan bahwa *reset*, *recharge*, dan *restart* tidak harus berarti perubahan besar. Kadang cukup dengan langkah kecil: membereskan meja kerja, menyiapkan playlist pagi, atau sekadar datang dengan senyum baru.

Karena pada akhirnya, harmoni antara hidup dan kerja bukan sesuatu yang dicapai sekali, tapi dijaga setiap hari dengan niat baik, kebiasaan kecil, dan hati yang seimbang.

"Kunci awal tahun bukan bekerja lebih keras, tapi bekerja dengan energi yang lebih segar."

LANGKAH KECIL, DAMPAK BESAR

Setiap keberhasilan besar selalu dimulai dari langkah-langkah kecil yang dilakukan dengan hati. Di PertaLife Insurance, makna **Celebrate Life with PertaLife** bukan hanya tentang merayakan pencapaian, tetapi juga menghargai proses tentang bagaimana setiap Perwira menjalani tugasnya dengan rasa tanggung jawab, empati, dan semangat kolaborasi.

Tiga sosok perempuan tangguh ini Liza, Tiara, dan Eka adalah representasi nyata nilai **Care, Commit, Agile** dalam keseharian kerja. Berbeda bidang, namun memiliki benang merah yang sama: ketulusan melayani dan keberanian untuk terus beradaptasi





Hilya Mayliza Boer *Client Service*

Sebagai Manajer Pelayanan, **Liza** merupakan wajah pertama yang dirasakan nasabah saat berinteraksi dengan PertaLife Insurance. Di balik layar, dia memastikan setiap keluhan ditangani, setiap pertanyaan terjawab, dan setiap proses berjalan dengan lancar. Namun, bagi Liza, pelayanan tidak hanya sebatas menyelesaikan masalah, tetapi juga memahami manusia di balik setiap permintaan.

“Nilai Care itu bukan hanya tentang membantu orang lain, tetapi juga menempatkan diri di posisi mereka. Kita mungkin memiliki sistem yang baik, tetapi tanpa empati, hasilnya akan terasa kosong,” ujarnya sambil tersenyum hangat.

Di tengah kesibukan dan tekanan waktu yang padat, Liza selalu berupaya untuk tampil dengan sikap yang tenang. Ia meyakini bahwa pelayanan terbaik berasal dari hati yang tulus. “Kadang-kadang, orang tidak memerlukan jawaban instan, tetapi mereka butuh merasakan bahwa mereka didengarkan dan dipercaya,” tambahnya.

Dedikasi Liza dan timnya mencerminkan wajah PertaLife yang penuh perhatian memastikan setiap nasabah tidak hanya mendapatkan solusi, tetapi juga merasa tenang.



Tiara Dea Ananda **Provider Relation**

Sementara itu, di dunia yang berisikan langsung dengan jaringan rumah sakit dan mitra kesehatan, **Tiara** memegang peran krusial sebagai Manager Provider Relations. Baginya, hubungan dengan provider bukan sekadar hubungan bisnis, melainkan kemitraan yang dibangun di atas dasar kepercayaan dan komunikasi yang saling menghargai.

“Kami belajar bahwa komitmen tidak cukup hanya diucapkan. Ia harus dibuktikan dengan tindakan yang konsisten, dari cara kita merespons, hingga bagaimana kita menepati janji,” ungkapnya.

Tiara dan timnya memastikan bahwa setiap klaim, kerja sama, dan pembaruan layanan berjalan dengan transparan dan cepat. Dalam situasi yang menuntut koordinasi lintas pihak, ia berpegang pada satu prinsip: menjaga kepercayaan lebih sulit daripada mendapatkannya. Karena itu, setiap detail menjadi penting.

“Kalau provider percaya kita responsif dan terbuka, mereka pun akan lebih mudah membantu nasabah kita,” katanya. Di tangan Tiara, nilai *Commit* menjelma menjadi dedikasi nyata komitmen untuk selalu hadir, bahkan ketika situasi menantang.



Eka Rahmini

Digital Innovation & Governance

Jika Liza dan Tiara berperan di garis depan interaksi manusia, **Eka** beroperasi di belakang layar sebagai tulang punggung dari semua proses: dunia digital dan sistem informasi. Sebagai Manajer IT, ia memimpin tim yang memastikan setiap sistem berfungsi dengan aman, cepat, dan responsif terhadap kebutuhan perusahaan.

“Teknologi terus berkembang, tetapi yang menentukan keberhasilannya tetaplah manusia di baliknya. Bagi saya, inilah makna **Agile**, bukan hanya tentang sistem yang fleksibel tetapi juga tentang tim yang terus mau belajar dan beradaptasi,” ungkap Eka.

Perannya sering kali tidak terlihat oleh publik, namun dampaknya dapat dirasakan dalam setiap transaksi, setiap pembaruan sistem, dan setiap kenyamanan digital yang dinikmati nasabah. Di tengah era transformasi, Eka dan timnya berperan sebagai pendorong utama efisiensi dan inovasi di PertaLife Insurance.

“Bagi kami di IT, perubahan bukanlah ancaman, melainkan sebuah peluang untuk menciptakan sesuatu yang lebih baik,” ujarnya dengan tegas. Dengan pendekatan yang kolaboratif dan terbuka, Eka menjadikan **Agile** bukan sekadar istilah, tetapi sebagai budaya kerja sehari-hari.

Memimpin dengan Empati di Tengah Dunia yang Terus Berubah

Kepemimpinan selalu dimulai dari satu pemahaman sederhana: kita bekerja dengan manusia. Di tengah perubahan yang cepat dan tuntutan yang semakin kompleks, pemimpin dinilai bukan hanya dari pencapaian, tetapi dari bagaimana ia hadir bagi timnya. Karena itulah empati menjadi pusat dari kepemimpinan hari ini.

Empati bukan sekadar rasa iba. Empati adalah kemampuan untuk melihat dunia dari sudut pandang orang lain, memahami perasaan serta tantangan yang mereka hadapi. Dengan empati, keputusan yang dibuat tidak hanya berpijak pada data, tetapi juga pada nilai manusia yang ada di baliknya.

Peran pemimpin pun berkembang. Dari yang dulu banyak memberi instruksi, kini pemimpin hadir sebagai pendamping yang membuka ruang dialog, membimbing, dan tumbuh bersama tim. Ketika seseorang memahami alasan di balik pekerjaannya, rasa memiliki muncul dengan sendirinya.



Dalam setiap proses perubahan, aspek manusia hampir selalu menjadi tantangan terbesar. Cara berpikir dan cara kerja membutuhkan waktu untuk bertransformasi. Empati membantu menjaga proses ini tetap hidup dengan membangun rasa aman dan kepercayaan.

Tetap penting menjaga ketegasan. Nilai kerja, integritas, dan aturan tetap harus dijalankan, namun disampaikan dengan cara yang menghargai manusia.

Pada akhirnya, kepemimpinan bukan soal jabatan, melainkan tentang bagaimana seorang pemimpin memberi dampak nyata, hadir untuk tim, serta berjalan bersama menghadapi perubahan dengan empati dan tujuan yang sama.



Gustini Raswati

Management Expert to Human Capital

Melangkah Pasti di Tahun Perubahan Proteksi dan Kesadaran Finansial Awal Tahun

Menata ulang keuangan di awal tahun merupakan langkah penting, terutama bagi individu dengan tanggungan dan tujuan finansial jangka panjang. Proses ini idealnya diawali dengan evaluasi menyeluruh terhadap penghasilan, aset, kewajiban, dan pengeluaran sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak. Perlindungan melalui dana darurat, asuransi kesehatan, dan asuransi jiwa menjadi fondasi sebelum melangkah ke tahap investasi. Di tengah ketidakpastian ekonomi, kemampuan mengelola pengeluaran dan membedakan kebutuhan dengan keinginan menjadi kunci kesiapan menghadapi risiko di masa depan.

Kesadaran masyarakat terhadap asuransi jiwa menunjukkan tren positif. Nasabah kini lebih selektif, tidak hanya mempertimbangkan manfaat finansial, tetapi juga kesesuaian produk, kredibilitas perusahaan, serta kemudahan layanan digital dan proses klaim. Bagi korporasi, asuransi jiwa semakin dipahami sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan pengelolaan kesejahteraan karyawan, bukan sekadar kewajiban. Memasuki 2026, strategi Captive Marketing PertaLife diarahkan secara holistik di lingkungan Pertamina Group melalui pendekatan edukasi yang relevan dan segmentatif. Kolaborasi dengan fungsi Human Capital dan Divisi Health, serta pemanfaatan berbagai kanal komunikasi internal, menjadi upaya berkelanjutan dalam membangun kesadaran proteksi.

Digitalisasi layanan diperkuat melalui pengembangan aplikasi **My PertaLife** sebagai *super app* terintegrasi yang menghadirkan literasi keuangan, simulasi produk, pemantauan manfaat, hingga proses klaim dalam satu platform. Tantangan utama edukasi asuransi masih terletak pada persepsi yang menyamakan asuransi dengan kewajiban atau investasi. Karena itu, perubahan sudut pandang menjadi penting, dari biaya menjadi perlindungan, dan dari produk menjadi bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.

Pada akhirnya, disiplin dalam mengelola keuangan adalah fondasi untuk melangkah lebih pasti. Perencanaan yang kuat sejak awal akan menopang keberlanjutan dan memberikan rasa aman dalam menghadapi masa depan.



Melangkah Pasti di Tahun Perubahan

Mengelola Dana Pensiun Secara Bijak di Tengah Transformasi Digital

Perencanaan pensiun sering kali baru dipikirkan ketika waktu sudah semakin sempit. Padahal, menunda persiapan justru menjadi kesalahan paling umum. Ketika perencanaan dimulai terlambat, jumlah dana yang terkumpul tidak lagi ideal untuk memenuhi kebutuhan dasar di masa pensiun. Pengembangan investasinya pun menjadi kurang optimal, dan kesiapan menghadapi kebutuhan mendesak atau kondisi darurat menjadi terbatas. Karena itu, kesadaran untuk mempersiapkan masa pensiun sejak dini menjadi hal yang sangat penting, diiringi dengan pemahaman mengenai program investasi jangka panjang serta manajemen risiko agar dana dapat dikelola secara lebih aman dan berkelanjutan.

Di tengah perkembangan era digital, pengelolaan dana pensiun juga perlu beradaptasi. Saat ini, sistem informasi DPLK PertaLife terus dikembangkan agar semakin transparan dan mudah diakses oleh peserta.

Ke depan, peserta dapat memantau kinerja serta alokasi investasi, mengetahui perkembangan saldo iuran dan manfaat yang diterima, hingga melakukan pendaftaran kepesertaan secara digital dan *paperless*. Seluruh proses ini dirancang agar lebih cepat, efisien, dan informatif. Pengembangan tersebut dilakukan bersama PertaLife Insurance melalui *super app* My PertaLife dan ditargetkan dapat digunakan mulai tahun 2026.

Dalam menyusun strategi investasi ke depan, pendekatan yang berkelanjutan menjadi fokus utama. Pertimbangan terhadap faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan diyakini mampu menurunkan risiko sekaligus membuka peluang pertumbuhan jangka panjang. Setiap peserta juga didorong untuk mengambil keputusan investasi secara sadar, dengan memahami berbagai jenis risiko dan menyesuaikan alokasi portofolio dengan profil risiko masing-masing.

Prinsip kehati-hatian tetap menjadi landasan dalam pengelolaan dana pensiun. Keseimbangan antara imbal hasil dan manajemen risiko dijaga melalui konsistensi dalam memberikan literasi dan informasi kepada peserta. Dengan pemahaman yang baik, peserta dapat menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Rasa aman menjadi hal yang tidak kalah penting, karena dana pensiun adalah amanah yang harus dijaga untuk masa depan.

Pada akhirnya, masa pensiun adalah fase kehidupan yang pasti akan dihadapi setiap orang. Agar kualitas hidup tetap terjaga, persiapan perlu dilakukan sejak usia muda. Menabung melalui lembaga dana pensiun menjadi langkah strategis, karena dana dikelola secara profesional, dikembangkan secara optimal, dan terlindungi dari berbagai risiko keuangan. Harapannya sederhana: kebutuhan dasar tetap terpenuhi dan kesejahteraan dapat dinikmati dengan tenang di usia lanjut.

DIREKTUR UTAMA PERTALIFE INSURANCE KEMBALI MERAIH PENGHARGAAN TOP 100 CEO 2025



Jakarta – Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, mendapatkan apresiasi Infobank TOP 100 CEO. Penghargaan tersebut didapatkan pada ajang TOP 100 CEO AND THE FUTURE LEADERS FORUM & APPRECIATION 2025, bertemakan THE HEART OF LEADERSHIP – THE FUTURE DEPENDS ON WHAT YOU DO TODAY yang diselenggarakan oleh Infobank Media Group pada Senin, 8 Desember 2025 di Jakarta.

Apresiasi dan Penghargaan diberikan langsung kepada CEO peraih “Top 100 CEO 2025” oleh Chairman Infobank Media Group, Eko B. Supriyanto, bersama mantan Menteri Keuangan dan Gubernur BI yang juga anggota Dewan Pakar Infobank Media Group, Agus DW Martowardojo. “Ada tiga pertimbangan utama untuk menentukan siapa yang

layak di posisi terhormat tersebut, yakni kinerja dan kontribusi perusahaan yang dipimpinnya bagi industri dan perekonomian nasional,” kata Eko B. Supriyanto.

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas penghargaan yang diberikan. “Penghargaan ini sesungguhnya milik banyak pihak, khususnya seluruh manajemen dan Perwira PertaLife serta para pemangku kepentingan, termasuk Pertamina Group yang terus memberikan dukungan terbaiknya bagi kemajuan PertaLife Insurance. Penghargaan yang diberikan semakin menunjukkan bahwa kerja tim yang penuh integritas dan bekerja dengan hati menghasilkan peningkatan performa yang signifikan dari PertaLife Insurance sejak dimulainya proses transformasi,” kata Hanindio W. Hadi.



PERTALIFE INSURANCE KEMBALI MENDAPATKAN APRESIASI DARI PEMKAB BADUNG ATAS KOMITMEN MELAKSANAKAN CSR

Bali – Sebagai bukti komitmen untuk terus mendukung keberlanjutan, PertaLife Insurance kembali mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Badung. Penghargaan diberikan langsung oleh Bupati Badung, I Wayan Adi Arnawa, kepada PertaLife Insurance atas komitmennya dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) pada acara *Gathering Forum TJSP* Kabupaten Badung di Puspem Badung pada (11/12/2025).

Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi atas program CSR PertaLife Insurance yang telah dilaksanakan sejak tahun 2022 di Bali. Tidak hanya mendukung keberlanjutan melalui proteksi jiwa, PertaLife Insurance melalui 4 pilar CSR, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat, telah melaksanakan beberapa program untuk mendukung keberlanjutan Kabupaten Badung.

Bupati Badung, I Wayan Adi Arnawa, menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Badung dalam memperkuat sinergi pembangunan bersama dunia usaha yang konsisten dalam menjalankan TJSP. “Atas nama Pemerintah Kabupaten Badung, saya memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh perusahaan yang telah melaksanakan kewajibannya menyisihkan sebagian keuntungan untuk tanggung jawab sosial perusahaan,” kata Adi Arnawa.



Hadir mewakili manajemen, VP Operation & Claim PertaLife Insurance, Luh Ayu Santi Utami Dewi mengucapkan rasa terima kasih atas penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Badung. “Mewakili keluarga besar PertaLife Insurance, terima kasih atas apresiasi yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Badung. Melalui penghargaan ini, pastinya kami berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan keberlanjutan. Program CSR yang kami lakukan adalah wujud nyata dari dukungan yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan,” kata Santi.



Corporate Communication PertaLife Insurance, Dian Tambayong, mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Pemerintah Kabupaten Badung atas apresiasi yang diberikan. “Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus menghadirkan program CSR yang tidak hanya selaras dengan nilai keberlanjutan perusahaan, tetapi juga memberikan dampak nyata dan positif bagi masyarakat,” ujar Dian. Ia menambahkan bahwa PertaLife Insurance akan terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, khususnya bersama Pertamina Group, guna mendukung pembangunan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.



PertaLife Insurance telah aktif menjalankan program pendidikan karakter bagi anak-anak di enam Sekolah Dasar di Kelurahan Kuta serta menginisiasi program pojok baca guna meningkatkan minat baca. Selain itu, PertaLife Insurance turut berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan melalui penyelenggaraan pelatihan pembuatan **eco-enzyme** bagi masyarakat di Pulau Dewata.

Melalui penghargaan ini, PertaLife Insurance terus menegaskan komitmennya untuk tumbuh secara sehat, memperkuat tata kelola perusahaan, serta berkontribusi aktif terhadap pengembangan industri asuransi jiwa Indonesia yang berinovasi dan digitalisasi. PertaLife Insurance juga terus menerapkan *service excellence* untuk seluruh nasabah serta para pemangku kepentingan. PLI



DIREKTUR UTAMA PERTALIFE INSURANCE RAIH PENGHARGAAN CEO EXCELLENCE AWARDS 2025

Jakarta — Direktur Utama PT Perta Life Insurance, Hanindio W. Hadi, kembali menorehkan prestasi membanggakan di panggung industri keuangan nasional dengan meraih penghargaan sebagai “Indonesia CEO Excellence 2025 for Expanding Protection Access with Inclusive Life Insurance-Insurance Solutions” untuk kategori Life Insurance, pada ajang CEO Excellence Awards 2025 yang diselenggarakan Warta Ekonomi di Jakarta pada (18/12/2025) dan diterima oleh Department Head of IT & Digitalization PertaLife Insurance, Mohammad Toufan Hippy, yang mewakili Direktur Utama.

Dalam Indonesia CEO Excellence Award 2025, terdapat tiga dimensi utama penilaian. Pertama, *innovation and creativity*, yang menilai kemampuan CEO dalam mendorong inovasi bisnis, strategi baru, serta kepemimpinan transformasi digital. Kedua, *inclusive impact* dan *sustainability leadership*, yang menitikberatkan pada penerapan prinsip environmental, social, and governance (ESG). Ketiga, *collaboration synergy*, yang menilai kemampuan CEO membangun kolaborasi di tengah ekosistem bisnis yang semakin kompleks.

CEO & Chief Editor Warta Ekonomi Group, Muhamad Ihsan, menjelaskan bahwa proses seleksi dilakukan melalui metodologi riset yang komprehensif dan terus berevolusi seiring perkembangan lanskap bisnis. “Penilaian kami didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan dengan periode evaluasi 6 hingga 12 bulan terakhir, keberlanjutan pertumbuhan, serta stabilitas bisnis. Seluruh data dihimpun dari informasi publik, laporan resmi perusahaan, pemberitaan media nasional dan industri, termasuk media sosial, serta aktivitas digital dan komunikasi korporasi selama satu tahun terakhir,” ujar Ihsan dalam sambutannya.





Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, menyampaikan rasa syukur dan apresiasi atas penghargaan yang diterima. Menurutnya, pencapaian yang diraih merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh Manajemen, Perwira PertaLife, serta dukungan dari Pertamina Group. “Terima kasih kepada seluruh tim di PertaLife Insurance yang telah bekerja keras dan selalu memberikan pelayanan dengan sepenuh hati. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi tanpa henti yang diberikan seluruh tim dalam menghadirkan layanan proteksi jiwa, kesehatan, serta pengelolaan dana pensiun yang berkualitas dan terus dipercaya oleh masyarakat,” kata Hanindio.

Corporate Communication PertaLife Insurance, Adrian Hasian, menyampaikan bahwa penghargaan yang diraih oleh Direktur Utama PertaLife Insurance menjadi cerminan atas konsistensi perusahaan dalam menjalankan transformasi. “Penghargaan ini menjadi bukti bahwa PertaLife Insurance mempertegas posisinya sebagai perusahaan asuransi jiwa yang adaptif terhadap perubahan, selalu mengedepankan inovasi, digitalisasi, dan komunikasi korporasi yang transparan serta berkelanjutan,” kata Adrian.



Melalui penghargaan ini, PertaLife Insurance terus menegaskan komitmennya untuk tumbuh secara sehat, memperkuat tata kelola perusahaan, serta berkontribusi aktif terhadap pengembangan industri asuransi jiwa Indonesia yang berinovasi dan digitalisasi. PertaLife Insurance juga terus menerapkan *service excellence* untuk seluruh nasabah serta para pemangku kepentingan. PLI



PERTALIFE INSURANCE RAIH PENGHARGAAN BEST DIGITAL FINANCE 2025

Jakarta — PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) kembali menegaskan komitmennya dalam menyediakan solusi proteksi terbaik bagi masyarakat melalui inovasi digital. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya penghargaan “Best Digital Finance 2025 for Improving Digital Services to Provide the Best Protection Solutions” untuk kategori Life Insurance, pada ajang Best Digital Finance Award 2025 yang diselenggarakan Warta Ekonomi di Jakarta pada (27/11/2025).

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang dinilai berhasil melakukan transformasi digital secara berkesinambungan, meningkatkan kualitas pelayanan, serta menghadirkan ekosistem layanan keuangan yang mudah diakses, aman, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini. Warta Ekonomi melakukan penilaian digitalisasi perusahaan jasa keuangan menggunakan metodologi *Digital Maturity Assessment Blueprint* (DMAB) yang ditetapkan OJK, dengan orientasi *customer-centric*. Evaluasi dilakukan melalui *desk research*, *media monitoring*, serta *financial performance review* terhadap laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan publikasi resmi perusahaan sepanjang 2024–2025.

Wakil Menteri Komunikasi dan Digital, Nezar Patria, mengatakan dalam sambutannya bahwa besarnya peluang ekonomi digital di kawasan ASEAN yang diproyeksikan mencapai US\$1 triliun pada 2030. “Dan Indonesia itu menyumbang kurang lebih 40%, sekitar 366 miliar USD. Jadi tentu saja ini satu peluang dan potensi yang cukup besar buat kita semua yang bergerak di bidang digital finance,” ujar Nezar dalam sambutannya.

CEO Warta Ekonomi, Muhamad Ihsan, dalam sambutannya menyampaikan bahwa transformasi digital telah menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia dan momentum ini harus terus diperkuat. “Indonesia memimpin ekonomi digital kawasan ASEAN dengan nilai US\$90 miliar pada 2024, dan diproyeksikan mencapai US\$360 miliar pada 2030. Di sektor keuangan, transaksi digital tumbuh hampir 40% secara tahunan, sementara penggunaan QRIS melonjak lebih dari 145%. Angka-angka ini menegaskan bahwa ekonomi Indonesia telah bergerak menuju model *digital-first* yang lebih cepat, efisien, dan semakin inklusif,” ungkapnya.



CEO Warta Ekonomi, Muhamad Ihsan, dalam sambutannya menyampaikan bahwa transformasi digital telah menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia dan momentum ini harus terus diperkuat. “Indonesia memimpin ekonomi digital kawasan ASEAN dengan nilai US\$90 miliar pada 2024, dan diproyeksikan mencapai US\$360 miliar pada 2030. Di sektor keuangan, transaksi digital tumbuh hampir 40% secara tahunan, sementara penggunaan QRIS melonjak lebih dari 145%. Angka-angka ini menegaskan bahwa ekonomi Indonesia telah bergerak menuju model digital-first yang lebih cepat, efisien, dan semakin inklusif,” ungkapnya.

Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance, Sigit Panilih, menyampaikan bahwa pencapaian ini menjadi bukti bahwa transformasi digital yang dijalankan perusahaan telah berjalan pada jalur yang tepat. “Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kerja keras seluruh Perwira PertaLife dalam menghadirkan layanan yang unggul. Upaya digitalisasi yang kami lakukan bukan hanya sekadar mengikuti perkembangan teknologi, tetapi untuk memberikan pengalaman terbaik sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap layanan proteksi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun,” kata Sigit.

Penghargaan ini semakin memperkuat posisi PertaLife Insurance sebagai perusahaan asuransi jiwa nasional yang berfokus pada inovasi berkelanjutan, tata kelola perusahaan yang baik, serta *service excellence* yang memberikan nilai manfaat lebih bagi para nasabah melalui transformasi berbasis digital. PLI



People Behind the Purpose ***Dedikasi, ketulusan, dan semangat pelayanan dari lini terdepan***

Perjalanan saya di PertaLife Insurance dimulai pada April 2022, setelah membawa pengalaman dari sisi klien di industri *finance leasing*. Sebelumnya, saya berperan sebagai PIC benefit dana pensiun dan banyak berinteraksi dengan PertaLife hingga akhirnya muncul keyakinan untuk ikut berkontribusi langsung dari dalam organisasi. Masuk ke bidang Human Capital menjadi langkah untuk terlibat dalam pembangunan fondasi manusia yang menggerakkan perusahaan. Kesempatan bergabung di Human Capital langsung menarik perhatian saya. Bagi saya, ini bukan sekadar perpindahan peran, tetapi ruang untuk berkontribusi lebih luas. Saya datang dengan harapan membawa cara pandang baru, khususnya dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang lebih manusiawi dan berdampak.

Minat saya pada Human Capital tumbuh dari keinginan untuk memperdalam ilmu dan pengalaman. Saya pernah terlibat di berbagai fungsi, mulai dari keuangan, marketing, pelayanan, operasional, investasi, compliance, hingga HR. Pengalaman lintas fungsi tersebut menegaskan bahwa pengelolaan manusia adalah dasar dari seluruh proses bisnis. Human Capital bukan hanya administratif, tetapi juga strategis dan transformatif. Di sini saya merasa dapat memberi kontribusi nyata sekaligus berkembang bersama organisasi. Bila harus menggambarkan suasana kerja di PertaLife Insurance dengan satu kata, saya memilih “menantang”. Ruang lingkup pekerjaan Human Capital di sini sangat luas dan saling terhubung. Peran saya mencakup pengelolaan manusia dari sisi strategis hingga operasional, mulai dari *Organizational Development, Manpower Planning & Analytics*, review organisasi, analisis beban kerja, serta peninjauan jabatan untuk memperkuat HC Data Analytics.



Dalam Talent Management, saya terlibat dalam penyusunan dan pelaksanaan *succession planning* serta *Booster Development Program*. PertaLife Insurance kini sudah memiliki *talent pool* yang terpetakan dari sisi kinerja, kompetensi kepemimpinan, dan kompetensi teknis, selaras dengan praktik Pertamina Group. Saya juga menjalankan fungsi Talent & Development, mulai dari perancangan program pelatihan tahunan hingga pengawasan anggaran pelatihan, termasuk kolaborasi dengan Pertamina Group untuk pelatihan tanpa biaya. Selain itu, saya berperan dalam Performance Management melalui proses penilaian berbasis KPI atau IPI dengan metode 360 derajat. Pada aspek Career Management atau Human Capital Business Partner, saya menangani administrasi dan tindak lanjut Talent Review Meeting, seperti mutasi, promosi, demosi, dan penugasan. Fungsi Compensation & Benefit, Industrial Relations, Employee Engagement, Human Capital Services, hingga Governance, Policy & Compliance juga menjadi bagian dari tanggung jawab saya.

Rudie Krismanda
Human Capital

Tantangan terbesar dalam peran ini adalah menjaga keseimbangan antara kebutuhan perusahaan, organisasi, dan harapan para pekerja. Tidak semua kebijakan mudah diterima, terutama saat melibatkan perubahan. Karena itu, saya mengutamakan komunikasi terbuka, objektif, berbasis data, serta pendekatan yang humanis agar setiap kebijakan dapat dipahami dengan baik. Membantu rekan kerja adalah hal yang wajar bagi saya karena kami bekerja sebagai satu tim. Saya berusaha tidak memilih-milih pekerjaan dan selalu bersyukur atas kepercayaan yang diberikan. Saya juga sering mengambil langkah ekstra untuk membantu rekan yang sakit, cuti, atau sedang menghadapi beban kerja tinggi. Saya percaya setiap usaha yang dilakukan dengan tulus akan membawa nilai tersendiri.

Human Capital selalu berangkat dari kata “human”. Pekerja bukan sekadar angka atau jabatan, tetapi individu dengan perasaan, tantangan, dan harapan. Bekerja dengan hati berarti bersikap adil, empatik, dan profesional. Ketika kita benar-benar memanusiakan manusia, tumbuhlah kepercayaan dan hubungan kerja yang lebih bermakna. Nilai *Care* saya maknai sebagai kepedulian terhadap semua pihak. *Commit* berarti konsistensi antara ucapan dan tindakan yang dijalankan dengan integritas. *Agile* menjadi kunci untuk terus beradaptasi dan belajar di tengah perubahan. Ketiganya menjadi fondasi penting bagi budaya kerja yang sehat dan berkelanjutan.

Motivasi saya sederhana: pulang dengan senyum untuk keluarga, dan memastikan para Pekerja PertaLife dapat bekerja dengan bahagia. Pengalaman di PertaLife penuh dinamika, mulai dari tantangan, momen lucu, hingga peristiwa yang menyentuh hati. Melihat Perwira tersenyum, merasa dihargai, dan merayakan pencapaian bersama menjadi pengingat bahwa PertaLife bukan hanya tempat bekerja, tetapi rumah. Bagi saya, apresiasi tidak harus besar atau formal. Ucapan terima kasih, pengakuan atas kerja keras, atau kesediaan mendengarkan sudah sangat berarti. Budaya saling menghargai ini yang membuat lingkungan kerja terasa hangat dan manusiawi. Untuk tetap bersemangat, saya percaya satu hal: jalani saja prosesnya. Mengeluh sesekali itu wajar, asalkan tidak berhenti dan tetap menyelesaikan tanggung jawab.

Ke depan, saya berharap PertaLife terus berkembang dengan kinerja yang kuat dan berkelanjutan. Semoga seluruh target RKAP tercapai, dan pertumbuhan perusahaan bermuara pada kesejahteraan seluruh Pengurus dan Pekerja sehingga keberhasilan dapat dirasakan bersama.



Puncak Monas Menjadi Saksi Tingginya Berbagai Mimpi Perwira di Tahun 2026







5 TIPS Menjalani Tahun dengan Makna dan Tujuan

01

Tetapkan Arah yang Jelas

Setiap langkah strategis akan lebih bermakna ketika berangkat dari tujuan yang terdefinisi dengan baik.

02

Selaraskan Peran dengan Nilai Perusahaan

Kinerja terbaik lahir dari keselarasan antara kontribusi individu dan nilai yang dijunjung organisasi.

03

Bangun Konsistensi dalam Proses

Keberhasilan berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh hasil, tetapi oleh komitmen dalam menjalani proses secara disiplin.

04

Ciptakan Dampak Positif

Tujuan yang kuat akan tercermin dari manfaat nyata yang dirasakan oleh lingkungan dan pemangku kepentingan.

05

Lakukan Evaluasi dan Penyempurnaan

Refleksi berkala menjadi kunci untuk menjaga relevansi strategi dan memastikan energi tetap terarah.



Merawat Warisan Rasa di Tengah Peran Profesional



Bagi Azizah, bekerja di DPLK PertaLife sambil merintis usaha kuliner adalah perjalanan menjaga komitmen di dua dunia yang sama berharganya. Usaha keluarganya, **Nasi Goreng Gila Versus**, merupakan kuliner yang cukup dikenal dan sudah menjadi legend, bahkan telah ada sebelum ia lahir. Warisan ini dirintis oleh orang tuanya di Jakarta Selatan dan terus berkembang hingga kini, melayani pelanggan di Depok, baik secara langsung maupun melalui layanan pesan antar.

Menu nasi goreng dipilih karena dekat dengan keseharian banyak orang dan mudah dibuat dengan berbagai kreasi. Nama "Nasi Goreng Gila" sengaja dipilih agar menarik dan mudah diingat, bukan bermakna negatif, tetapi menggambarkan rasa yang kuat, porsi yang banyak, dan topping yang beragam.

Tantangan terbesar muncul pada proses pengiriman, terutama soal jarak dan waktu. Namun setiap kendala membantu Azizah terus memperbaiki cara kerja dan pelayanan. Kualitas selalu diutamakan. Rasa dijaga dengan resep yang tetap, bahan selalu segar, dan kemasan dibuat rapi agar makanan tiba dengan baik. Setiap komentar pelanggan menjadi dorongan untuk berkembang.

Ciri khas Nasi Goreng Gila Versus ada pada bumbu buatannya yang gurih dan wangi. Menu yang paling sering dipesan adalah Nasi Goreng Gila dan Kwetiau. Di tengah kesibukan, Azizah membagi waktunya dengan jelas. Tugas di DPLK tetap menjadi fokus, sementara operasional usaha berjalan bersama keluarga. Dukungan rekan kerja ikut menambah semangat.

Nilai-nilai PertaLife memengaruhi cara Azizah menjalankan usaha: peduli pada pelanggan, konsisten dalam pelayanan, dan cepat beradaptasi. Bagi Azizah, usaha ini bukan sekadar pekerjaan sampingan, tetapi bentuk kasih sayang dan kontribusi untuk keluarga. Mendengar orang memuji masakan ayahnya menjadi kebahagiaan yang membuatnya terus maju.

“Awal tahun bukan soal memulai dari nol, tapi melanjutkan dengan niat yang lebih besar.”

